

Pengaruh Pemeriksaan Internal (*Audit Intern*) Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal

(Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.)

Dena Eka Agustina

ABSTRACT

Dena Eka Agustina (043061211062). University of Muhammadiyah Sukabumi. The Influence of Internal Audit on Internal Control Effectiveness (cases at PT. Bank Rakyat Indonesian (Persero) Tbk. Sukabumi Branch Office). Adviser Sutrisno, M.Ak and Rizal Zaelani, SE., MM. The objective of this study is to determine whether internal audit influenced the internal controls effectiveness at PT. Bank Rakyat Indonesian (Persero) Tbk. Sukabumi Branch Office. The factors tested in this research were the internal audit as the independent variable and the effectivity of the internal control as the dependent variable. Respondents in this study were the employee and internal audit PT. Bank Rakyat Indonesian (Persero) Tbk. Sukabumi Branch Office. Of the questionnaires distributed, obtained 33 respondent were included in the data processing. Data nalysis using SPSS version 23. The type of data used are primary data and secondary data. Results of data collected than analyzed using validity and reliability test, normality test, simple linear regression analysis, hypothesis testing using t test, and coefficient of determination testing. Validity test results showed that all of the questionnaires for the independent variable and dependent variable was reliable. The result of classical assumption of normality test showed that the role of internal audit in supporting the internal control effectiveness is normally distributed. Value t- test $4,050 > t$ - table $1,695$ and value significantly $0,000 < 0.05$. The results showed that the internal audit positive significantly influence the internal control effectiveness at PT. Bank Rakyat Indonesian (Persero) Tbk. Sukabumi Branch Office with $34,6\%$ of contribution, as for the remaining $65,4\%$ was influenced by other variables outside the study model.

Keywords: Internal Audit and Internal Control Effectiveness.

I. PENDAHULUAN

Dalam persaingan usaha yang semakin kompetitif dan kompleks di era globalisasi saat ini, akan banyak

permasalahan dan kendala yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan. Keadaan tersebut menuntut para pemimpin atau manajemen perusahaan

untuk dapat mengelola kegiatan perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pimpinan dan pihak manajemen berkewajiban untuk dapat mengelola perusahaannya dengan sebaik-baiknya, meskipun pada umumnya segala kegiatan perusahaan tidak dapat diawasi secara langsung oleh pimpinan dan manajer, karena itu para pimpinan dan pihak manajer harus mendelegasikan sebagian tugas, wewenang dan tanggung jawabnya kepada pihak lain. Oleh karena itu, pimpinan dan pihak manajemen memerlukan pengawasan atau pemeriksaan internal dalam usaha meningkatkan pengendalian internal perusahaan yang efektif dan efisien. Penerapan pengendalian internal ini sangat penting karena digunakan perusahaan untuk mengarahkan kegiatan operasional perusahaan, mencegah penyalahgunaan sistem yang diterapkan, dan melindungi asset yang dimiliki perusahaan.

Internal control menjadi masalah utama perbankan. Salah satunya adalah pencucian uang dan korupsi senilai Rp 34,5 miliar di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Jakarta Selatan yang melibatkan dua karyawan intern BRI Cabang Jakarta Selatan dan satu tersangka dari luar. Modusnya dengan melakukan permohonan kredit dan dibantu petugas Account Officer (AO) saat pencairan dan Pimpinan Cabang Bank BRI Jakarta Selatan (Merdeka.com, 2015).

Dari contoh fenomena diatas, terlihat bahwa terjadinya kecurangan (*fraud*) di bank menunjukkan lemahnya pengendalian internal perbankan. Hal ini dikarenakan kurang efektifnya pemeriksaan internal (*audit intern*) yang dilakukan oleh auditor internal. Disinilah peran auditor internal (*audit intern*) diperlukan, karena keberadaannya ditujukan untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

Penelitian Yusnita dan Yuniasari (2008), Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemeriksaan Intern berpengaruh signifikan terhadap Kontinuitas Usaha . Sedangkan hasil koefisien

determinasi yang diperoleh menunjukkan bahwa pemeriksaan intern mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap kontinuitas usaha. Widyaningsih (2010), diketahui bahwa terdapat pengaruh yang cukup tinggi antara audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern biaya produksi. Miraceti (2011), Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dan tanggung jawab auditor internal secara individual dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal. Handryanto (2015), Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan independensi kompetensi dan pengalaman kerja auditor internal berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pengendalian internal.

Pemeriksaan intern timbul karena adanya keterbatasan pimpinan atau manajemen dalam melakukan pengendalian secara langsung. Secara umum pemeriksaan intern dalam melaksanakan tugasnya harus independen yang mana membantu manajemen dalam mencapai operasi dan administrasi perusahaan yang efektif dan efisien. Pemeriksaan internal mempunyai ciri dan fungsi paling dasar yaitu melaksanakan kegiatan menyangkut pembahasan masalah intern organisasi, dengan memberikan kepastian kepada dewan direksi dan manajemen, mengenai hasil evaluasi dan pengujian suatu aktivitas organisasi yang disesuaikan dengan kriteria yang tepat dan memberikan rekomendasi mengenai serangkaian tindakan kepada pihak manajemen.

Menurut Agoes (2013:204) mendefinisikan pemeriksaan internal adalah: Pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Peraturan pemerintah misalnya peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan

hidup, perbankan, perindustrian, investasi, dan lain-lain.

Pemeriksaan intern harus mempunyai kedudukan khusus dalam struktur organisasi perusahaan agar pemeriksaan internal terbebas dan objektif dalam me-review dan menilai berbagai kerja sistem, prosedur dan catatan perusahaan. Tujuan pemeriksaan intern yaitu membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan melalui pendekatan yang sistematis, disiplin untuk mengevaluasi dan melakukan perbaikan atas keefektivan manajemen risiko, pengendalian dan proses yang jujur, bersih dan baik (Ivanni dan Khairani).

Menurut IBK. Bayangkara (2010:14) secara singkat efektivitas dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Apakah pelaksanaan suatu program/aktivitas telah mencapai tujuannya. Efektivitas merupakan ukuran dari output.

Menurut Hery (2013:159) mendefinisikan pengendalian internal adalah Seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/ undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Terdapat lima komponen dari struktur pengendalian intern antara lain: lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi, serta pemantauan.

Dengan adanya pemeriksaan internal (*audit intern*) yang baik maka akan meningkatkan pula efektivitas pengendalian internal bank. Hal tersebut karena pemeriksaan internal (*audit intern*) dilakukan guna mengevaluasi kecukupan, efisiensi, efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola bank, sehingga dapat

mendorong peningkatan pengendalian internal secara berkesinambungan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan sebagai berikut:

Ho : Pemeriksaan internal (*audit intern*) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal.

Ha : Pemeriksaan internal (*audit intern*) berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain. Sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen atau bebas (X) yaitu variabel yang menjadi pendugaan dan variabel dependen atau tidak bebas (Y) yaitu variabel yang diperkirakan nilainya. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu: Variabel independen (X) yang digunakan pada penelitian ini adalah pemeriksaan internal (*audit intern*). Variabel dependen (Y) yang digunakan pada penelitian ini adalah efektivitas pengendalian internal.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bank yang berhubungan dengan pengaruh pemeriksaan internal (*audit intern*) terhadap efektivitas pengendalian internal, khususnya karyawan di bagian Satuan Pengawas Intern (SPI) atau pejabat yang berfungsi sebagai audit internal pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Sukabumi, dengan jumlah sampel 33 karyawan.

Pengujian instrumen penelitian yaitu menggunakan kuesioner, jumlah pernyataan kuesioner yang diberikan yaitu berjumlah 34 daftar pernyataan, masing-masing daftar pernyataan untuk variabel (X) Pengaruh Pemeriksaan Internal (*Audit Intern*) sebanyak 17 pernyataan dan variabel (Y) Efektivitas Pengendalian Internal sebanyak 17 pernyataan.

Untuk memenuhi syarat validitas yaitu Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid, dan jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid. Syarat reliabilitas yaitu nilai *Cronbach's Alpha* $> R_{tabel}$ maka item-item kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* $< R_{tabel}$ maka item-item kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Kemudian data diuji kenormalitasan.

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan model regresi linear sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

- Y' = efektivitas pengendalian internal.
- a = harga Y bila X = 0 (harga konstan).
- b = koefisien regresi
- X = pemeriksaan internal (*audit intern*).

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji t yaitu pengujian secara parsial dan koefisien determinasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model linear sederhana digunakan untuk menilai bagaimana arah hubungan dari Pengaruh Pemeriksaan Internal (*Audit Intern*) sebagai variabel independen (X) dengan Efektivitas Pengendalian Internal sebagai variabel dependen (Y).

Tabel 3. 1
Hasil Uji Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30,061	8,973		3,350	,002
Pemeriksaan internal	,527	,130	,588	4,050	,000

a. Dependen Variabel: Efektivitas Pengendalian Internal

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 23 For Windows
Y = 30,061 + 0,527 X

Pada persamaa regresi X terhadap Y dapat dijelaskan bahwa jika tidak ada variabel Pemeriksaan Internal (*Audit Intern*) maka nilai variabel Efektivitas Pengendalian Internal akan naik sebesar 30,061 sedangkan koefisien regresi untuk variabel Pemeriksaan Internal (*Audit Intern*) sebesar 0,527 yang bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan Pengaruh Pemeriksaan Internal (*Audit Intern*) maka akan menaikkan tingkat nilai Efektivitas Pengendalian Internal sebesar 0,527. Artinya bahwa ada pengaruh positif antara Pengaruh Pemeriksaan Internal (*Audit Intern*) terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi yang menyatakan besarnya persentase perubahan Y. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R^2), besarnya nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$).

Tabel 3.2

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,588 ^a	,346	,325	4,359

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Pemeriksaan Internal (*Audit Intern*)

b. Dependen Variabel: Efektivitas Pengendalian Internal

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 23 For Windows

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tingkat koefisien korelasi (R) sebesar 0,588. Maka koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar $0,588 \times 0,588 = 0,346 \times 100\%$. Berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah sebesar 34,6%. Dengan kata lain hubungan Pengaruh Pemeriksaan Internal (*Audit Intern*) dalam menunjang Efektivitas Pengendalian Internal sebesar 34,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa Pemeriksaan Internal (*Audit Intern*) berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Internal sebesar 34,6%, sedangkan sisanya 65,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 3.3 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30,061	8,973		3,350	,002
Pemeriksaan internal	,527	,130	,588	4,050	,000

a. Dependen Variabel: Efektivitas Pengendalian Internal

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 23 For Windows

Uji t statistik untuk variabel Pemeriksaan Internal menghasilkan $t_{hitung} 4,050 > t_{tabel} 1,695$ dan nilai signifikansi 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Efektivitas Pengendalian Internal dipengaruhi oleh variabel Pemeriksaan Internal (*Audit Intern*) dengan arah positif dan signifikan. Ini berarti nilai $t_{hitung} 4,050 > t_{tabel} 1,695$ menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pemeriksaan Internal (*Audit Intern*) berpengaruh secara positif signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Sukabumi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X sebesar 0.527 yang menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan Pengaruh Pemeriksaan Internal (*Audit Intern*) maka akan menaikkan tingkat nilai Efektivitas Pengendalian Internal sebesar 0,527. Artinya bahwa ada pengaruh positif antara Pemeriksaan Internal (*Audit Intern*) terhadap Efektivitas Pengendalian Internal. Nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,050 > 1,695$ dan nilai signifikansi yang berarti lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Mengindikasikan bahwa Pemeriksaan Internal (*Audit Intern*) berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.

Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Pemeriksaan Internal (*Audit Intern*) dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Internal sebesar 34,6% , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini seperti auditor internal, manajemen risiko, dan variabel lainnya.

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. Edisi Empat. 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. Edisi Empat. 2013. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Andayani, Wuryan. 2011. *Audit Internal*. Yogyakarta: BPFE.
- Ashari, Ahmad Ridwan Sulaeman. 2014. *Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal*.
- Detik.com. 2011. 9 Kasus Kejahatan Perbankan di Awal Tahun. [Online]. Tersedia: <http://m.detik.com/finance/read/2011/05/02/193638/1630794/5/ini-dia-9kasus-kejahatan-perbankan-di-awal-tahun>. [02 Mei 2011].
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2010. *Potret Profesi Audit Internal*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Grasindo.
- _____. 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi 1)*. Yogyakarta: CAPS.
- IBK. Bayangkara. 2010. *Audit Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismail. Edisi Pertama. 2010. *Akuntansi Bank*. Jakarta: Kencana.
- Kumaat, Valery G. 2011. *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.
- [Merdeka.com](http://www.Merdeka.com). 2015. *Kepala Cabang BRI diringkus*. [Online]. Tersedia: <http://www.Merdeka.com/jakarta/pencucian-uang-rp-345-m-kepala-cabang-bri-jaksel-diringkus.html>. [04 Februari 2015].
- Miraceti, Karina. 2011. *Pengaruh Peran dan Tanggung Jawab Auditor Internal Terhadap Peningkatan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal*.
- Mulyadi. 2011. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurmalasari, Widia Endang. 2009. *Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Struktur Pengendalian Intern Pada BUMD Kabupaten Kuningan Jawa Barat*.
- Rita dan Ami. 2008. *Pengaruh Pemeriksaan Intern Terhadap Kontinuitas Usaha*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tugiman, Hiro. 2014. *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: PT. Kasinius (anggota IKAPI).
- Tanjung, Riani. 2012. *Pengaruh Penerapan Pemeriksaan Internal Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Intern dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Widyaningsih, Aristanti. 2010. *Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Biaya Produksi*.

